



## MINAT LATIHAN BOLA VOLI SISWA PUTRA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMA NEGERI DI KABUPATEN PEMALANG

Imam Maulida A<sup>1</sup>, Hadi Setyo Subiyono<sup>2</sup>, Taufiq Hidayah<sup>3</sup>

Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima April 2015

Disetujui Mei 2015

Dipublikasikan Juni 2015

*Keywords:*

Interests; Extracurricular

Activities; Volleyball

### Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana minat latihan bolavoli siswa putra SMA N di kabupaten Pemalang dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pelatih dan Pembina tentang minat sehingga dapat dijadikan pertimbangan bagi pembinaan dan peningkatan program latihan selanjutnya. Populasi yang diambil adalah siswa putra SMA N di kabupaten Pemalang. Teknik pengambilan responden dalam penelitian ini adalah *Area probability sampling*. Teknik ini menghendaki cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pembagian area (daerah-daerah) yang ada pada populasi. yaitu 100 siswa putra SMA N 1 Pemalang dan 100 siswa putra SMA N 1 Randudongkal. Variabel dalam penelitian ini adalah minat latihan bolavoli siswa putra pada kegiatan ekstrakurikuler SMA N di kabupaten Pemalang dan data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik *deskriptif prosentase*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa putra pada kegiatan ekstrakurikuler bolavoli SMA N di kabupaten Pemalang masuk kategori tinggi. Faktor dari dalam memberikan dorongan paling tinggi sebesar 81,50%, faktor lingkungan sosial sebesar 81,44%, dan faktor emosi sebesar 81,19%. Dan dari semua faktor yang ada memberikan kontribusi sebesar 81,38%. Simpulan dari penelitian ini bahwa minat siswa putra pada kegiatan ekstrakurikuler bolavoli SMA N di kabupaten Pemalang dikategorikan tinggi. Hal ini di tunjukkan dengan tingginya minat untuk melakukan aktivitas yang mencapai 81,38%. Penulis juga memberikan saran bagi pihak sekolah agar lebih memperhatikan minat latihan siswa terhadap kegiatan olahraga khususnya permainan bolavoli dengan menambah fasilitas pada kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di sekolah guna mencapai prestasi yang diharapkan.

### Abstract

*The problems in the research is how exercise interest the student's SMA Negeri in district Pemalang in following extracurricular volleyball. And the results of this study are expected to provide information to the coach about of interest, so that it can be made into consideration for coaching and training programs further increased. The population that was taken from The students of SMA Negeri in district Pemalang, retrieval Techniques respondents in this research is an area probability sampling. This technique requires a way of sampling that is base on the division of areas that exist in the population, is the 100 students SMA Negeri 1 Pemalang and 100 students SMA Negeri 1 Randudongkal. The variable in this study was men's volleyball drills students interest in extracurricular activities in SMA Negeri in district Pemalang and the data obtained were analyzed using descriptive statistics percentage. The results showed that the interest of students in extracurricular activities men's volleyball SMA Negeri in district Pemalang entry with high categorie. A factor from the inside give the highest encouragement of 81,50%, social environmental factors of 81,44% and 81,19% of emotional factors. And of all the factors that are contributing 81,38%. A summary of this research that interests of male students on extracurricular activities in SMA Negeri in district Pemalang volleyball in high categorized. It is at present with the high interest to do activities that reached 81,38%. The author also gives suggestions for schools parties to pay more attention to training students interest towards sports activities particularly volleyball game with added facilities in volleyball in school extra-curricular activities in order to achieve the expected accomplishments.*

© 2015 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung F1 Lantai 3 FIK Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: fik@unnes.ac.id

ISSN 2252-6528

## PENDAHULUAN

Permainan dan olahraga bolavoli sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat, bahkan ikut mewarnai gaya hidup masyarakat pada saat ini, permainan tidak hanya untuk memperoleh prestasi atau salah satu pilihan untuk menjadi atlet yang berprestasi tinggi, tetapi juga sebagai hiburan yang menarik bagi seseorang, keluarga dan masyarakat (M. Muhyi Faruq, 2009:004).

Permainan Bolavoli tidak hanya ada di tengah-tengah masyarakat, di sekolah-sekolah juga ada sarana dan prasarana untuk permainan bolavoli, program kegiatan ekstrakurikuler atau klub olahraga di sekolah ikut mewarnai dan menghiasi kehidupan sekolah, mulai dari pembelajaran pendidikan jasmani olahraga untuk permainan bolavoli, pertandingan antar kelas, pertandingan antar sekolah, sampai pada pertandingan antar wilayah ikut membantu membangun semakin kuatnya olahraga menjadi gaya hidup masyarakat khususnya para remaja melalui permainan bolavoli. Selain itu kehidupan remaja akan semakin terarah karena melalui olahraga permainan bolavoli akan semakin memperkuat eksistensi diri dan pribadi yang unggul karena prestasi yang dimiliki (M. Muhyi Faruq, 2009:004).

Bolavoli dalam konteks pendidikan sekarang ini olahraga dimanfaatkan sebagai alat pendidikan, sehingga menjadi materi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani diarahkan pada dua sasaran utama yaitu: Pertama, pemberian pengalaman pendidikan gerak bagi anak agar kemampuan gerakannya berkembang sesuai dengan tingkat perkembangan usianya. Kedua, memanfaatkan aktifitas jasmani sebagai arena atau wahana pendidikan untuk mengembangkan berbagai potensi yang ada pada setiap diri anak ke arah tujuan pendidikan yang dicita-citakan (Amung Ma'mun dan Toto Subroto, 2001:40).

Permainan bolavoli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan setiap orang. Sebab, dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bias diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam

permainan bolavoli. Walaupun begitu, permainan bolavoli sangat cepat berkembang dan merupakan salah satu cabang olah raga yang populer di Indonesia sesudah cabang olahraga sepakbola dan bulutangkis (Nuril Ahmadi, 2007:20).

Kepopuleran olahraga bolavoli tampak dari sarana lapangannya yang ada di pedesaan maupun di perkotaan serta berbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam kejuaraan antar sekolah, antar instansi, antar perusahaan, dan lain-lain (Nuril Ahmadi, 2007:20).

Teknik dalam suatu proses melahirkan dan membuktikan dalam praktik dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bolavoli. Dalam mencapai prestasi bolavoli, teknik ini erat hubungannya dengan kemampuan gerak, kondisi fisik, taktik dan mental. Teknik dasar bolavoli harus betul-betul dikuasai terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bolavoli (Munasifah, 2008:25).

Teknik-teknik dasar permainan bolavoli menurut Munasifah (2008:26) adalah sebagai berikut:

1. Teknik pasing atas.
2. Teknik pasing bawah.
3. Set-up/umpan.
4. Smes (smash/spike)
5. Servis (service):
6. Membendung (Block).

Latihan merupakan bahan pembelajaran yang memungkinkan untuk dikembangkan setiap saat sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang mengacu pada tingkat kemampuan setiap siswa. Hal ini maksudnya adalah setiap satu model pembelajaran dapat dilakukan secara berulang-ulang, dimana dalam proses pengulangannya tingkat keterampilannya sedikit demi sedikit ditingkatkan (Amung Ma'mun dan Toto Subroto, 2001:133).

Prinsip bermain bolavoli adalah memantul-mantulkan bola agar jangan sampai bola menyentuh lantai, bola dimainkan sebanyak-banyaknya tiga sentuhan dalam lapangan sendiri dan mengusahakan bola hasil

sentuhan itu diseberangkan ke lapangan lawan melewati jaring masuk sesulit mungkin (Amung Ma'mun dan Toto Subroto, 2001:43).

Minat adalah kecenderungan, keairahan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu, minat mempengaruhi dalam pemusatan perhatian sehingga mendorong untuk melakukan atau memperhatikan sesuatu dengan sungguh-sungguh (Muhibbin Syah, 2000:71).

Minat seseorang akan dipengaruhi oleh berbagai faktor, sebagaimana dikemukakan oleh *Crow and Crow* (dalam Adi Yanuar, 2002:10) adalah sebagai berikut :

#### 1. Faktor Dari Dalam

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat misal, cenderung terhadap belajar, dalam hal ini seseorang memiliki hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

#### 2. Faktor Lingkungan Sosial

Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal, disamping hal dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia juga dipengaruhi oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar mendapat status sosial yang tinggi pula.

#### 3. Faktor Emosi

Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misal perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat dan kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

Latar belakang didirikan ekstrakurikuler bolavoli di SMA N adalah untuk menampung minat dan bakat seseorang siswa dan siswi, mengembangkan *skill* atau kemampuan dalam bermain bolavoli, serta untuk melahirkan generasi muda yang berbakat dan berprestasi. Dan sebagai wadah bagi orang-orang yang berbakat dalam cabang olahraga ini. Kegiatan

ini juga bisa untuk mengisi waktu luang diluar jam sekolah. Sehingga dapat memberi kegiatan positif di luar jam-jam sekolah.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan angket, yaitu cara penelitian dengan mengumpulkan data dari hasil kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra SMA N di kabupaten Pematang Jaya.

Teknik pengambilan responden dalam penelitian ini adalah *Area probability sampling*, yaitu 100 siswa putra SMA N 1 Pematang Jaya dan 100 siswa putra SMA N 1 Randudongkal. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan secara beruntun dengan cara menyebarkan angket pada siswa putra SMA N 1 Pematang Jaya dan SMA N 1 Randudongkal. Tahap penyelesaian penelitian yaitu setelah hasil data dikumpulkan maka data tersebut dianalisis.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner tertutup, artinya angket disampaikan langsung kepada orang yang dimintai informasi tentang dirinya sendiri dengan cara memilih salah satu jawaban yang telah tersedia.

Variabel penelitian adalah suatu simbol yang akan diberi angka atau nilai. Variabel penelitian merupakan bentuk konkrit dari beberapa konsep. Kerangka konsep adalah bentuk abstraksi yang masih memerlukan "penerjemah" kedalam bentuk praktis. Itu sebabnya pengambilan data penelitian nantinya akan dilakukan terhadap variabel penelitian (Agung Suharno, dkk., 2011:33). Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah variabel tunggal yaitu minat latihan bolavoli siswa putra pada kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri di Kabupaten Pematang Jaya tahun 2014.

Menentukan tinggi rendahnya suatu hasil dapat dilihat dari table yang berada diatas, apabila hasil penelitian menunjukkan angka 66,67% - 100%,00% dikatakan dalam kategori tinggi, jika hasil penelitian menunjukkan angka 33,34% - 66,66% maka dapat dikatakan kedalam kategori sedang, dan jika hasil

penelitian menunjukkan angka 0,00% - 33,33% dapat dikatakan kedalam kategori rendah.

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditas atau kesahihan sesuatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2002:144). Sebuah instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat, mampu mengukur apa yang diinginkan peneliti dan data dapat mengungkap dari variabel yang diteliti secara tepat, Tinggi rendahnya suatu validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud. (Suharsimi Arikunto, 2002:145). Untuk menguji validitas instrumen ini digunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson (Suharsimi Arikunto, 2002:146).

Harga yang diperoleh  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dan taraf signifikan 5 %. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table maka item pertanyaan tersebut valid, begitu pula sebaliknya, jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  table maka item dinyatakan tidak valid.

#### 2. Uji Reliabilitas

Jika reliabilitas eksternal diperoleh dengan cara mengolah hasil pengtesan yang berbeda baik dari instrumen yang berbeda atau sama, reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengtesan. Untuk mengetahui reliabilitas internal ada beberapa macam, tapi dalam penelitian ini digunakan metode belah dua atau *split-half method*. Dalam hal ini ada dua cara yaitu pembalahan ganjil genap dan pembelahan awal akhir dan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pembelahan ganjil genap. Untuk mengetahui reliabilitas seluruhnya digunakan rumus *Alpha*.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian analisis menunjukkan bahwa secara umum siswa SMA Negeri di Kabupaten Pemalang khususnya SMA N 1 Pemalang dan SMA N 1 Randudongkal mempunyai minat latihan yang

tinggi pada kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Presentase tertinggi yaitu pada “faktor dari dalam” dengan prosentase 81,50%, diikuti “faktor lingkungan sosial” 81,44%, dan yang terakhir yaitu “faktor emosi” dengan prosentase 81,19%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa olahraga bolavoli sebagai salah satu cabang olahraga permainan yang diminati.

#### 1. Faktor Dari Dalam

Minat latihan siswa putra pada kegiatan ekstrakurikuler bolavoli ditinjau dari “faktor dari dalam” termasuk dalam kategori tinggi yaitu mencapai 81,50%. Pada faktor ini yang lebih dominan berkaitan dengan jawaban “ya” mencapai 85,80% sedangkan yang menjawab tidak mencapai 18,50%.

#### 2. Faktor Lingkungan Sosial

Minat latihan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler bolavoli ditinjau dari faktor lingkungan sosial termasuk dalam kategori tinggi yaitu mencapai 81,44%. Pada faktor ini yang lebih dominan berkaitan dengan jawaban “ya” mencapai 84,75% sedangkan yang menjawab “tidak” mencapai 15,56%.

#### 3. Faktor Emosi

Minat latihan siswa putra pada kegiatan ekstrakurikuler bolavoli ditinjau dari faktor emosi termasuk dalam kategori tinggi yaitu mencapai 81,19%. Pada faktor ini yang lebih dominan berkaitan dengan jawaban “ya” mencapai 84,19% sedangkan yang menjawab “tidak” mencapai 18,81%.

Berdasarkan hasil analisis faktor dari dalam maka minat latihan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri di Kabupaten Pemalang 81.50% dan hasil mereka didasari atas rasa percaya diri, kedisiplinan, perubahan sikap, semangat belajar, melatih fisik, mengisi waktu, hiburan, menjadi pemimpin, dan sikap baik yang mereka miliki terhadap olahraga bolavoli, dengan keikutsertaan mereka dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga bolavoli maka hobi mereka akan tersalurkan. Alasan lain mengapa mereka tertarik terhadap olahraga bolavoli yaitu dengan diberikannya informasi secara terbuka oleh guru mereka mengenai olahraga bolavoli.

Berdasarkan kajian teoritik dan hasil analisis maka wujud dari faktor lingkungan sosial siswa terhadap olahraga bolavoli 81,44% ini bisa dilihat dari adanya kerjasama, interaksi, dukungan orang tua, dukungan sekolah, serta sarana dan fasilitas. mereka menjadi terdorong dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli tanpa paksaan dari orang lain. Selain itu juga karena mereka ingin mengikuti kejuaraan bola voli antar sekolah yang bisa membawa nama baik sekolah mereka dan akan menjadi kebanggaan tersendiri untuk mereka.

Dari hasil penelitian di atas bahwa faktor emosi yaitu sebesar 81,19% dalam kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena siswa SMA Negeri di Kabupaten Pemalang berlatih bolavoli atas dasar perasaan senang, manfaat, melatih kedewasaan, perasaan lebih baik, adanya semangat, perasaan memiliki.

Seperti kita ketahui juga bahwa faktor dari dalam, faktor lingkungan sosial, dan faktor emosi siswa kadang-kadang tidak selalu sama walaupun mereka satu kelas, jadi ada juga anak yang memanfaatkan teman sekelasnya yang sudah duluan ikut kegiatan ekstrakurikuler untuk tempat bertanya tentang kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.

## SIMPULAN

1. Ada minat latihan bolavoli siswa putra pada kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri di kabupaten Pemalang tahun 2014.
2. Minat latihan bolavoli siswa putra pada kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri di kabupaten Pemalang tahun 2014 dengan kategori tinggi dengan persentase 81,38%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun, dan Toto Subroto. 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis Dalam Pembelajaran Bola Voli*. Jakarta: DEPDIKNAS.
- Agung Suharno, dkk. 2011. *Metode Penelitian Keolahragaan*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muhammad Muhyi Faruq, 2009. *Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan Dan Olahraga Bola Voli*. Jakarta : PT GRASINDO.
- Muhibbin Syah. 2000. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Remaja Rosda.
- Munasifah. 2008. *Bermain Bola Voli*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Nuril Ahmadi. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.